

PERAN PUSTAKAWAN DALAM UPAYA PROMOSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DI BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH KABUPATEN MANGGARAI

Angelda Lastriyanti Pantur¹, Richard Togaranta Ginting², Made Kastawa²

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: atokpantur@gmail.com¹, richardtogaranta@yahoo.com², made.kastawa@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to show the role of librarian on library usage promotion Public Library and Archives Board of Manggarai Regency. This research uses descriptive quantitative method. The Techniques of collection data are observation, questionnaire and literature study. The data was taken based on the results of the questionnaire. The data analysis used quantitative methods by calculating the amount of the data collected and presenting data in formulas and then describe it. The results of this reserach is the role of librarians on the library usage promotion shows that the librarians have done library usage promotion periodically (once on 3 months), especially promotion which held in any school by effective communication to library visitor or library user at Manggarai Regency. This program is expected can increase the visitation of user and the users can feel satisfied when they come to library.

Keyword :Librarian, Library Promotion, Library Usage, Library Usage Promotion

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melakukan promosi perpustakaan, peran pustakawan sangat penting karena pustakawan secara langsung berhadapan dengan pengguna. Untuk itu, salah satu kompetensi yang dimiliki pustakawan adalah mampu berkomunikasi dengan baik sehingga peran pustakawan sebagai penghubung antara sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan dengan pengguna.

Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai merupakan salah satu perpustakaan yang dimiliki oleh Kabupaten Manggarai. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai berlokasi di Jalan Motang Rua No 1 Ruteng, ibukota kabupaten Manggarai provinsi Nusa Tenggara Timur.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, jumlah pengunjung

atau pengguna di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai dilihat dari hasil statistik pada bulan Maret 2016 terbilang tinggi, namun sebagian pengunjung kesulitan memanfaatkan koleksi di perpustakaan. Hal ini berdasarkan dugaan sementara penulis bahwa pengunjung terlihat bingung dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk memanfaatkan koleksi yang ada. Keadaan ini semakin diperparah dengan sikap pengguna yang merasa sungkan dan enggan untuk bertanya kepada pustakawan. Diharapkan pustakawan mengerti dengan kondisi ini dan bersikap proaktif untuk mendampingi pengguna untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan. Melihat fenomena yang terjadi di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Manggarai di atas, penulis mengambil judul "Peran Pustakawan Dalam Upaya Promosi Pemanfaatan Perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai".

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran pustakawan dalam upaya promosi pemanfaatan perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu perpustakaan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui peran pustakawan dalam upaya promosi pemanfaatan perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis yaitu untuk menambah bahan koleksi serta menambah sumber bacaan di perpustakaan.
2. Manfaat praktis untuk tempat penelitian, yaitu penelitian ini dapat dijadikan patokan dalam peningkatan perpustakaan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini yakni : Hanya membahas tentang peran pustakawan dalam upaya promosi perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Umum

Menurut Sutarno (2006:43), Perpustakaan Umum merupakan lembaga pendidikan bagi masyarakat umum dengan menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, sebagai sumber belajar untuk memperoleh dan meningkatkan ilmu pengetahuan bagi seluruh lapisan masyarakat, Berdasarkan teori Sutarno diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan umum merupakan lembaga yang paling dekat dengan masyarakat dengan adanya sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna atau masyarakat dengan tidak mebeda-bedaka dan ditunjukkan bagi semua

kalangan yang ingin memperoleh informasi dan pengetahuan, tanpa ada batasan khusus dengan menyediakan berbagai macam bahan atau koleksi bacaan yang menunjang dan memenuhi kebutuhan dari semua lapisan masyarakat atau pengunjungnya.

2.2 Peran Pustakawan

Adapun peran seorang pustakawan di dalam sebuah perpustakaan. Menurut Hermawan, (2006 : 5657), Pustakawan mempunyai banyak peran antara lain:

1. Edukator
2. Manager
3. Administrator
4. Supervisor

Berdasarkan kedua teori diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai edukator pustakawan harus mempunyai jiwa sebagai seorang pendidik yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Sebagai administrator, seorang pustakawan harus dapat menjadi pengelola informasi yang baik dimana informasi jumlahnya selalu bertambah dan dapat menyajikannya dalam berbagai wadah. Sebagai administrator, seorang pustakawan harus dapat melaksanakan program-program kerja di perpustakaan dan melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan dalam pelaksanaan program tersebut. Sebagai supervisor, seorang pustakawan harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, dan keterampilan serta dapat bekerjasama dengan sesama pustakawan dan pengguna perpustakaan.

2.3 Kompetensi Pustakawan

Kompetensi pustakawan menurut Peraturan Perundang-undangan No.24 tahun 2014, Pasal 34:

1. Pustakawan harus memiliki kompetensi professional dan kompetensi personal.
 2. Kompetensi professional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja.
 3. Kompetensi personal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial.
 4. Ketentuan lebih lanjut diatur dengan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional.
- Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa seorang pustakawan harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang mencakup pengetahuan dan sikap kerja, selain itu seorang pustakawan harus

mempunyai kompetensi dalam hal berinteraksi dengan sesama yakni melalui komunikasi. Karena melalui komunikasi maka seorang pustakawan dapat menjadi penghubung antara pengunjung atau pengguna perpustakaan dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

2.4 Promosi Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Yuven (2009:1) promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas dan produk atau layanan yang disediakan. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan kegiatan untuk mengenalkan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan baik mulai dari layanan, koleksi, fasilitas maupun produk-produk yang ada di perpustakaan dengan tujuan agar masyarakat dapat dengan mudah mengenal dan memanfaatkan seluruh pelayanan dan fasilitas yang ada.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai yang berjumlah 46 orang.

3.1.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jenis jenuh sampel sama dengan populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 46 orang.

3.3 Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, digunakan analisis dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan angka yakni menganalisis data dengan cara menghitung jumlah data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk rumus dan angka mengenai peran pustakawan dalam upaya promosi pemanfaatan perpustakaan di Badan

Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai.

4. PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Promosi Harus Dilakukan Untuk Memasyarakatkan Perandan Fungsi Perpustakaan

Tabel 4.1 Kegiatan Promosi Perpustakaan Harus Dilakukan untuk Memasyarakatkan Peran dan Fungsi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	30	65,2 %
2	Setuju	16	34,8%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data primer yang diolah

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perspektif pengguna tentang kegiatan promosi perpustakaan harus dilakukan untuk memasyarakatkan peran dan fungsi perpustakaan adalah baik karena sebagian besar responden (65,2%) menjawab setuju pustakawan harus melakukan kegiatan promosi perpustakaan untuk memasyarakatkan peran dan fungsi perpustakaan.

4.2 Pustakawan Bertanggung Jawab Untuk Melakukan Promosi Perpustakaan

Tabel 4.4 Pustakawan Bertanggung Jawab untuk Melakukan Promosi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	50%
2	Setuju	22	47,82%
3	Kurang setuju	1	2,18%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setengah responden dengan presentase 50% setuju bahwa pustakawan bertanggung jawab melakukan promosi perpustakaan.

4.3 Bentuk Promosi Yang Pustakawan Lakukan Untuk Memasyarakatkan Perpustakaan

Tabel 4.3 Bentuk Promosi Yang Pustakawan Lakukan untuk Memasyarakatkan Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Memberikan penjelasan secara lisan kepada pengunjung yang datang ke perpustakaan	1	2,18%
2	Memberikan buku panduan dan brosur kepada pengunjung yang datang ke perpustakaan	2	4,35%
3	Melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan pusat keramaian public	36	78,26%
4	Mengoptimalkan perpustakaan keliling	7	15,21%
5(Bentuk promosi lain)	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan bahwa bentuk promosi yang dilakukan oleh pustakawan untuk memasyarakatkan perpustakaan adalah dengan cara melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dengan responden terbanyak sebesar 36 orang dengan presentase 78,26%.

4.4 Frekuensi Perpustakaan Melakukan Promosi (Dalam Bentuk Apapun)

Tabel 4.4 Frekuensi Perpustakaan Melakukan Promosi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	3 bulan sekali	1	2,18%
2	1 bulan sekali	1	2,18%
3	3 bulan sekali	44	95,64%
4	4 bulan sekali	0	0%
5	5 bulan sekali	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden menjawab frekuensi perpustakaan melakukan promosi (dalam bentuk apapun) yakni 3 bulan sekali.

4.5 Media Yang Sering Pustakawan Gunakan Untuk Mempromosikan Perpustakaan

Tabel 4.7 Media yang Sering Pustakawan Gunakan untuk Mempromosikan Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Surat kabar	1	2,18%
2	Buku pedoman	0	0%
3	Brosur	21	45,64%
4	Leaflet	22	47,82%
5 (tuliskan media lain)	2	4,35%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hampir setengah responden menyatakan bahwa media yang sering pustakawan gunakan untuk mempromosikan perpustakaan adalah melalui brosur.

4.6 Kemampuan Pustakawan Pemanfaatan Perpustakaan Komunikasi Mempengaruhi Koleksi

Tabel 4.8 Kemampuan Komunikasi Pustakawan Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	11	23,9%
2	Setuju	35	76,1%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah
Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden setuju bahwa kemampuan komunikasi pustakawan mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan.

4.7 Strategi Komunikasi Yang Digunakan Untuk Membantu Pengguna Atau Pengunjung Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

Tabel 4.7 Strategi Komunikasi yang Digunakan untuk Membantu Pengguna atau Pengunjung Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Memberikan form penelusuran	0	0%
2	Melakukan bimbingan konseling	0	0%
3	Membangun komunikasi dengan pengunjung atau pengguna	40	86,96%
4	Memberikan intruksi secara langsung yang baik kepada pengunjung atau pengguna	6	13,04%
5 (tuliskan strategi lain)	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden menjawab strategi komunikasi yang digunakan untuk membantu pengguna atau pengunjung memanfaatkan koleksi perpustakaan yakni membangun komunikasi dengan dengan pengunjung atau pengguna.

4.8 Kendala Yang Dihadapi Oleh Pustakawan Dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

Tabel 4.10 Kendala yang Dihadapi dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Kurangnya dana	1	2,18%
2	Kurangnya pengetahuan tentang teknik promosi	5	10,86%
3	Tidak memadainya fasilitas perpustakaan dalam melakukan promosi	40	86,96%
4	Prosedur yang terlalu panjang	0	0%
5 (Tuliskan kendala lain)	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah
Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden menyatakan kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan yakni tidak memadainya fasilitas perpustakaan dalam melakukan promosi.

4.9 Solusi Yang Tepat Dalam Menyikapi Kendala Yang Dihadapi Dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

Tabel 4.11 Solusi yang Tepat dalam Menyikapi Kendala yang Dihadapi dalam Melakukan Promosi Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
----	-------------------	-------------------	----------------

1	Pelayanan prima yakni layanan yang santun dan simpatik	0	0%
2	Adanya strategi komunikasi yang aktif antara pustakawan dengan pengguna perpustakaan	1	2,18%
3	Meningkatkan fasilitas perpustakaan	44	95,82%
4	Membuat prosedur dan kebijakan yang efektif dan efisien	1	2,18%
5 (tuliskan solusi lain)	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden menyatakan bahwa solusi yang tepat dalam menyikapi kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi perpustakaan yakni dengan meningkatkan fasilitas perpustakaan.

4.10 Kunjungan Pengguna Akan Meningkat Dan Pengguna Merasa Puas Setelah Melakukan Promosi Perpustakaan

Tabel IV.12 Kunjungan Pengguna akan Meningkat dan Pengguna Merasa Puas Setelah Mendapatkan Promosi Pemanfaatan Perpustakaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat setuju	46	100%
2	Setuju	0	0%
3	Kurang setuju	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		46	100%

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semua responden sangat setuju bahwa kunjungan pengguna akan meningkat dan pengguna merasa puas setelah mendapatkan promosi pemanfaatan perpustakaan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada umumnya pustakawan (78,26%) di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai melakukan bentuk promosi untuk memasyarakatkan perpustakaan yakni dengan melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan pusat keramaian publik. Melalui cara tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.
2. Pustakawan pada umumnya (86,96%) melakukan strategi komunikasi untuk membantu pengguna atau pengunjung memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan cara membangun komunikasi dengan pengguna atau pengunjung.
3. Adapun kendala yang dihadapi oleh pustakawan dalam melakukan promosi perpustakaan yakni pada umumnya pustakawan (86,96%) menjawab kendala yang dihadapi adalah tidak memadainya fasilitas perpustakaan dalam melakukan promosi perpustakaan.
4. Pada umumnya responden (91,30%) menyatakan bahwa solusi yang tepat dalam menyikapi kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi perpustakaan yakni dengan meningkatkan fasilitas perpustakaan karena dengan adanya fasilitas perpustakaan yang baik maka, promosi pemanfaatan perpustakaan dapat berjalan dengan maksimal. Seluruh pustakawan (100%) sangat setuju bahwa dengan melakukan promosi pemanfaatan perpustakaan maka kunjungan pengguna pun akan meningkat dan pengguna merasa puas setelah mendapatkan promosi perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan peran pustakawan dalam upaya promosi pemanfaatan perpustakaan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai, adapun saran yang penulis berikan berdasarkan hasil penelitian:

1. Meningkatkan promosi penyuluhan ke sekolah-sekolah dan pusat keramaian public karena melalui cara tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan perpustakaan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi.
2. Meningkatkan kompetensi yang baik dalam hal komunikasi sehingga

pustakawan dapat menjadi penghubung antara pengunjung atau pengguna perpustakaan dengan koleksi yang ada di perpustakaan.

3. Meningkatkan fasilitas perpustakaan khususnya dalam hal promosi perpustakaan agar promosi pemanfaatan pemanfaatan dapat berjalan dengan baik sehingga kunjungan pengguna akan meningkat dan pengguna merasa puas setelah mendapatkan promosi pemanfaatan perpustakaan.
4. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Manggarai perlu menambah pustakawan yang berlatar belakang pendidikan khusus Ilmu Perpustakaan agak segala aspek layanan dapat terlaksana dengan baik terutama di bidang promosi pemanfaatan perpustakaan yang menjadi peranan penting untuk mengajak masyarakat atau pengguna perpustakaan berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo-Basuki (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Sutarno, NS (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

Peraturan Perundang-undangan No.24 Tahun 2014 Pasal 34. Diakses tanggal 25 April 2016 dari (<https://www.slideshare.net/mobile/M-AliAmiruddin/UndangUndang-no-43-tahun-2007-tentang-perpustakaan>)

Yuventia, Yuniwati (2009). "Materi Seminar Nasional : Strategi Layanan Perpustakaan". Diakses tanggal 20 April 2016 dari (<http://yuni-yuven.blog.undip.ac.id/2009/12/14/strategi-promosi-layanan-perpustakaan/>)